IT & ELEKTRONIK

HP, GADGET, DIGITAL, STUDIO FOTO, ELEKTRONIK, PERALATAN & PERABOTAN KANTOR

TARGET PEMERINTAH HINGGA JUNI 2021

45 Juta Warga Divaksin

JAKARTA (KR) - Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyampaikan, sekitar 45 juta rakyat Indonesia akan mendapatkan vaksin Covid-19 hingga Juni 2021.

"Kita beruntung sudah bisa (vaksinasi), cuma memang baru sekitar 90 juta dosis vaksin atau 45 juta orang yang bisa divaksinasi sampai Juni nanti," ujar Menkes di Jakarta, Rabu (3/3).

Menkes mengatakan, vaksin Covid-19 menjadi komoditas yang menjadi rebutan di seluruh dunia, banyak negara-negara belum bisa memulai vaksinasi. "Karena belum dapatkan jatah vaksinnya, 'event' negara-negara maju, Australia dan Jepang itu baru mulai vaksinasinya," ucapnya.

Ia menyebutkan, agar kekebalan masyarakat di Indonesia tercapai, maka harus ada 70 persen atau 181,5 juta masyarakat yang divaksin. Namun, ketersediaan vaksin menjadi salah satu kendala bagi Indonesia untuk mencapai kekebalan komunitas 70 persen.

"Masalah utama yang paling besar adalah ketersediaan vaksinnya, karena memang sampai Juni baru ada sekitar 90 juta vaksin. Vaksin baru akan datang banyaknya di Juli ke belakang," katanya.

Budi menyampaikan, semester kedua tahun ini menjadi tantangan yang cukup berat dalam melakukan vaksinasi. "Pada enam bulan pertama tahun ini cuma 45 juta. Yang berat semester kedua, jadi 181 juta dikurangi 45 juta yang harus disuntik dalam 6 bulan. Itu akan masalah karena hitungan saya butuh 2-3 juta perhari," katanya.

Ia mengatakan, agar Indonesia dapat melakukan vaksinasi Covid-19 sebanyak 1-2 juta perhari, Pemerintah tidak mungkin melakukan hal itu sendiri.

Menkes meminta masyarakat yang ingin segera mendapatkan vaksin untuk lebih bersabar karena prosesnya dilakukan secara bertahap dan di satu sisi vaksin masih menjadi rebutan dunia internasional. **(Ant)-f**

ANTISIPASI VIRUS VARIAN BARU

Dibutuhkan Informasi Jelas dan Detail

YOGYA (KR) - Adanya varian baru Covid-19 dari Inggris berkode B 117 yang telah ditemukan di Indonesia, menjadi perhatian Pemda DIY. Kendati demikian untuk penanganan virus varian baru tersebut, Pemda DIY masih menunggu arahan dari Kementerian Kesehatan. Karena berdasarkan informasi, virus B 117 itu disebut lebih cepat menular.

"Kalau ditanya soal penanganan varian baru Covid-19, saya minta kepada Dinas Kesehatan untuk segera mempelajari dan berkoordinasi dengan minta informasi secara detail kepada pihak yang berwenang dalam hal ini Kementerian Kesehatan. Dari situ diharapkan bisa diketahui apa saja yang perlu dipersiapkan, supaya upaya penanganannya bisa maksimal," kata Sekda DIY K Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta, Rabu (3/3).

Sekda DIY mengungkapkan, prinsipnya Pemda DIY siap apabila Pemerintah Pusat meminta daerah (Pemda) untuk mempersiapkan langkah-langkah pencegahan supaya tidak ada penambahan konfirmasi dari varian baru. Untuk itu diperlukan pengetahuan dan pemahaman terhadap virus varian baru tersebut secara detail. Meski begitu dirinya tetap berharap kasus konfirmasi varian baru Covid-19 di Indonesia tidak bertambah. Mengingat saat ini penerbangan dari luar negeri juga masih ditutup.

"Saya optimis saat ini Kementerian Kesehatan juga terus berkomunikasi dengan WHO tentang kasus ini. Dari hasil komunikasi itu kita akan mendapatkan instruksi-instruksi, perintah-perintah, dan arahan-arahan apa yang harus kita lakukan," ungkap Baskara Aji.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X juga belum mengetahui detail soal varian baru Covid-19 tersebut. Termasuk bagaimana penularannya. Meski begitu Sultan berharap virus tersebut tidak mudah menular. **(Ria/Ira)-f**

KR-Devid Permana

Talkshow peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949.

Diusulkan, 1 Maret Jadi Hari Penegakan Kedaulatan Negara

YOGYA (KR) - Peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 memberi dampak luar biasa bagi keberlangsungan perjalanan bangsa Indonesia. Keberhasilan Serangan Umum 1 Maret 1949 menjadi salah satu sebab yang mengantarkan Indonesia mendapat pengakuan kedaulatan sepenuhnya dari dunia internasional.

"Serangan itu menunjukkan bahwa tentara Indonesia masih ada, presiden masih ada, pemerintahan darurat masih ada yang kemudian diikuti perundingan yang menghasilkan pengakuan kedaulatan, itu implikasi pertama dari Serangan Umum 1 Maret 1949," terang Sejarahwan Universitas Gadjah Mada (UGM) Dr Sri Margana MHum dalam talkshow Peringatan Serangan Oemoem (SO) 1 Maret 1949 di Pendopo Museum Sonobudoyo Yogyakarta, Rabu (3/3).

Selain implikasi di atas, lanjut Sri Margana, ada implikasi lebih besar yang harus dijadikan renungan bagi bangsa Indonesia. Yaitu kontribusi rakyat kecil, laskar bahkan seniman ikut berjuang membuat gerakan semesta. Bahkan kaum perempuan di desa-desa ikut berjuang dengan membuat dapur umum untuk mendukung logistik bagi para tentara Indonesia yang sedang bergerilya.

Peringatan Serangan Umum 1 Maret 1949 ini diadakan oleh Paniradya Kaistimewan DIY bersama Sekber Keistimewaan DIY. Talkshow menghadirkan pembicara lain yaitu Paniradya Pati Kaistimewan Aris Eko Nugroho SP MSi dan Ketua Paguyuban Wehrkreis III Yogyakarta S Sudjono dipandu moderator Koordinator Sekber Keistimewaan DIY Widihasto Wasana Putra. Di sela acara diputar video dokumenter Serangan Umum 1 Maret 1949.

Aris Eko Nugroho mengatakan, Pemda DIY telah mengusulkan ke Pemerintah Pusat agar 1 Maret dijadikan hari besar nasional sebagai Hari Penegakan Kedaulatan Negara. Proses pengusulan telah dilakukan sejak 2018 dan terus berlangsung. Menurut Eko, proses selanjutnya Pemda DIY diminta oleh Kemendagri untuk menyosialisasikan urgensi pengusulan itu ke masyarakat yang lebih luas. **(Dev)-d**

BANTUAN KUOTA INTERNET

Kemendikbud Ajukan Rp 2,6 T

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengajukan alokasi anggaran bantuan kuota data internet sebesar Rp 2,6 triliun kepada Kementerian Keuangan untuk mendukung pendidikan jarak jauh pada tahun 2021.

"Setelah kami hitung dengan kebutuhan yang sudah dikurangi yang *lost*, kami ajukan ke Kementerian Keuangan Rp 2,6 triliun untuk tiga bulan," demikian Pelaksana Tugas Kepala Pusat Data dan Teknologi Informasi Kemendikbud Muhammad Hasan Chabibie menjelaskan rencana pengajuan alokasi anggaran untuk bantuan kuota internet Pendidikan Jarak Jauh (PJJ) 2021 di Jakarta, Rabu (3/3).

Alokasi itu setelah dikurangi *lost* atau jumlah penerima 2020 yang penggunaannya kurang dari 1GB. Kemendikbud memperkirakan akan ada sekitar 30 juta penerima bantuan kuota data internet untuk PJJ di 2021, yang rencananya akan diberikan dari Maret sampai Juni.

Namun demikian, Hasan mengatakan, Kemendikbud masih mencoba memastikan lagi dengan melakukan *overlay* data dengan operator telekomunikasi untuk benar-benar memastikan jumlah penerima bantuan di 2020 yang pemakaian kuotanya di bawah 1GB, termasuk nomor penerima yang tidak aktif maupun yang ganti.

Rencananya, Pemerintah tidak akan memberikan lagi bantuan kuota data internet untuk PJJ bagi penerima di 2020 yang hanya menggunakannya di bawah 1GB.

Kemendikbud juga sedang menghitung ulang total penerima bantuan yang sama sekali tidak menggunakan kuota data internet yang diberikan Pemerintah. **(Ati)-f**

12 Guguran Lava Pijar di Merapi

YOGYA (KR) - Gunung Merapi teramati mengeluarkan 12 kali guguran lava pijar pada Rabu (3/3) pukul 00.00-12.00 WIB dengan jarak luncur maksimum sejauh 1.500 meter ke arah Barat Daya. Adapun data kegempaan pada periode tersebut terjadi 81 kali gempa guguran dan 10 kali gempa hembusan.

Dari pemantauan visual, gunung kabut 0-II hingga kabut 0-III. Asap kawah tidak teramati. Cuaca berawan dan mendung. Angin bertiup lemah hingga sedang ke arah Timur. Suhu udara 14-24 derajat Celsius, kelembaban udara 72-91% dan tekanan udara 572-707 mmHg.

Sedangkan laporan aktivitas Gunung Merapi sehari sebelumnya atau 2 Maret 2021 pukul 00.00-24.00 WIB, teramati 2 kali awan panas guguran dengan jarak luncur maksimum 1.900 meter ke arah Barat Daya. Selain itu teramati 39 guguran lava dengan jarak luncur maksimum ke arah Barat Daya.

Kepala Balai Penyelidikan dan Pengembangan Teknologi Kebencanaan Geologi (BPPTKG) Hanik Humaida mengatakan, dari pengamatan visual dan instrumental, disimpulkan aktivitas vulkanik Merapi masih tinggi berupa erupsi efusif.

Potensi bahaya Merapi saat ini berupa guguran lava dan awan panas pada sektor selatan-barat daya meliputi Sungai Boyong, Bedog, Krasak, Bebeng, dan Putih sejauh maksimal 5 km. Lontaran material vulkanik bila terjadi erupsi eksplosif dlm radius 3 km dari puncak.

Masyarakat diimbau agar tidak melakukan kegiatan apapun di daerah potensi bahaya. Masyarakat agar mewaspadai bahaya lahar terutama saat terjadi hujan di seputar Gunung Merapi. **(Dev)-d**

KR-Surya Adi Lesmana

AKTIVITAS MERAPI: Gunung Merapi terlihat dari Kemiren, Srumbung, Kabupaten Magelang, Rabu (3/3). Kemarin, jarak luncur maksimal guguran lava pijar mencapai 1.500 meter ke arah Barat Daya yang menandakan aktivitas Merapi masih tinggi.